

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS AIRLANGGA**

**PROGRAM STUDI : Ekonomi Pembangunan**

**DAFTAR NO : .....**

**ABSTRAK**  
**SKRIPSI SARJANA EKONOMI**

NAMA : Nastaszya Ayu Friskandini

NIM : 041211132008

TAHUN PENYUSUNAN : 2016

**JUDUL : PEMBENTUKAN *OPTIMUM CURRENCY AREA* BAGI ASEAN5+3**

**ISI:** Pembentukan *optimum currency area* merupakan langkah terakhir dalam mewujudkan integrasi ekonomi regional di bidang finansial. Krisis besar Asia 1997-1998 menyebabkan penurunan pertumbuhan ekonomi dan penurunan nilai tukar yang sangat tajam pada negara-negara ASEAN5+3, sehingga ASEAN5+3 membutuhkan kerangka kerja baru untuk integrasi moneter. *Chiang Mai Initiative* (CMI) merupakan kerangka kerja ASEAN5+3 dalam membentuk kesatuan moneter. Untuk melihat pembentukan *optimum currency area* ASEAN5+3 penelitian ini menggunakan pendekatan indeks OCA dan sigma konvergensi, yang menunjukkan apabila negara yang memiliki mata uang yang sama serta kondisi ekonomi yang konvergen dapat membentuk *optimum currency*. Penelitian mata uang jangkar digunakan untuk menentukan mata uang yang sesuai digunakan sebagai mata uang bersama. Hasil estimasi menunjukkan bahwa ASEAN5+3 tidak benar-benar siap dalam membentuk *optimum currency area* karena kondisi nilai tukar yang belum konvergen dan kondisi ekonomi yang tidak stabil yang memberikan dampak tidak signifikan. US Dollar sesuai untuk mata uang bersama karena memberikan dampak apresiasi bagi mata uang kawasan. Implikasi dari penelitian ini menunjukkan bahwa ASEAN5+3 memerlukan penyesuaian keadaan politik kawasan agar tercipta kebijakan yang sama sebagai respon terhadap guncangan ekonomi.

Kata kunci: *optimum currency area*, ASEAN5+3, indeks OCA, sigma konvergensi, mata uang jangkar

SUBYEK/OBJEK PENELITIAN: *OPTIMUM CURRENCY AREA*

DAERAH PENELITIAN :ASEAN5+3 (Indonesia, Singapura, Malaysia, Thailand, Filipina, Jepang, China, Korea Selatan)

**DEPARTEMENT OF NATIONAL EDUCATION  
ECONOMICS AND BUSINESS FACULTY AIRLANGGA UNIVERSITY**

**STUDY PROGRAM : Ekonomi Pembangunan**

**SIGN NO : .....**

***ABSTRACT*  
BACHELOR THESIS**

NAME : Nastaszya Ayu Friskandini

NIM : 041211132008

ARRANGED YEAR : 2016

**THEME: ESTABLISHMENT OF OPTIMUM CURRENCY AREA FOR ASEAN5+3**

**CONTAIN:** Establishment of optimum currency area is the last step for realizing regional economic integration in financial sector. The bigeast Asia crisis on 1997-1998 led to decrease in economic growth and deprecate in the exchange rate sharply in ASEAN5+3 countries, so that ASEAN5+3 requires a new framework for establish the monetary integration. Chiang Mai Initiative is a framework of ASEAN5+3 to perform monetary union. To see the establishment of optimum currency area ASEAN5+3 this study uses Index Optimum Currency Area and Sigma Convergence, which indicated if the countries have same currency variability and convergence of the economic condition can form optimum currency area. Research of anchor currency is used to determine appropriate currency which used as common currency. The estimation result indicated that ASEAN5+3 are not really ready to form an optimum currency area because there is no convergence in exchange rate and unstable economic condition's impact is not significant. US Dollar is suitable for common currency because giving an appreciation effect to regional currencies. The implication of this study showed that ASEAN5+3 need to adjustment to ASEAN5+3 politic to create same policies in response to economic shock.

*Keywords:* optimum currency area, ASEAN5+3, index optimum currency area, sigma convergence, anchor currency.

**RESEARC SUBJECT/OBJECT : OPTIMUM CURRENCY AREA**

**AREA OF RESEARCH :** ASEAN-5+3 (Indonesia, Singapore, Malaysia, Thailand, Philippines, Japan, China, Republic of Korea)